

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dengan Desain *cross sectional*. Untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan sikap, dan perilaku terhadap minuman keras pada siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Jl. Kapten Piere Tandean no.41, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, DIY 55252

b. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Nama kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Latar Belakang																
Penyusunan tinjauan pustaka																

Penentuan metode penelitian																		
Pengambilan dan pengolahan data																		
Pembuatan hasil, kesimpulan, saran dan naskah publikasi																		

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi Target

Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi target pada penelitian ini adalah Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target dapat dijangkau oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas 11 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

c. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Notoadmojo, 2010).. Jumlah sampel di hitung berdasarkan rumus sampel Slovin untuk populasi kecil.

Penghitungan sampel yang akan digunakan akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145((0.05)^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145(0.0025)}$$

$$n = 106,42 \rightarrow 107$$

Keterangan

N : Jumlah populasi

n : Besar sampel minimal

d : Tingkat minimal kesalahan yang diinginkan (0.05)

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah siswa kelas 11 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah para siswa kelas 11 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang sudah melakukan pengobatan untuk berhenti mengkonsumsi minuman keras

D. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel bebas

Tingkat pengetahuan siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang minuman keras

b. Variabel terikat

Sikap dan perilaku siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terhadap minuman keras

c. Definisi operasional

- 1) Tingkat pengetahuan adalah pemahaman subjek tentang konsumsi minuman keras. Mencakup pengertian, kegunaan dan kerugian mengkonsumsi minuman keras.
- 2) Sikap terhadap konsumsi minuman keras reaksi subjek yang masih tertutup dalam menyikapi minuman keras.
- 3) Perilaku terhadap minuman keras adalah bagaimana penggunaan dan faktor apa saja yang membuat subjek mengkonsumsi minuman keras

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuisioner yang terdiri dari pernyataan yang bersifat mendukung (favourable) dan pernyataan yang tidak mendukung (unfavourable). Pengukuran untuk setiap pernyataan seputar pengetahuan terhadap minuman keras, menggunakan skala Guttman, pada pernyataan favourable jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah, mendapatkan skor 0, sedangkan untuk pernyataan unfavourable, jawaban benar diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1. Untuk pengukuran sikap dan perilaku menggunakan skala likert 1-5, dengan kriteria penilaian untuk pernyataan bersifat favourable adalah SS (sangat setuju) diberi skor 5, S (setuju) diberi skor 4, R (ragu) diberi skor 3, TS (tidak setuju) diberi skor 2, dan STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1. Sedangkan kriteria penilaian pernyataan bersifat unfavourable adalah kebalikan dari pernyataan bersifat favourable, STS (sangat tidak setuju) diberi skor 5, TS (tidak setuju) diberi skor 4, R (ragu) diberi skor 3, S (setuju) diberi skor 2, dan SS (sangat setuju) diberi skor 1.

a. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan

apa yang akan diukur (Ferdinand, 2006). Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson (Pearson correlation). Instrumen pertanyaan dianggap valid ketika probability sig Pearson correlation $< 0,05$.

1) Pengetahuan tentang Minuman Beralkohol

Variabel pengetahuan tentang minuman beralkohol diukur dengan 20 pernyataan. Berdasarkan koefisien korelasi setiap butir pernyataan terhadap skor totalnya, maka dapat disimpulkan bahwa hanya 14 pertanyaan yang valid untuk dijadikan alat ukur yang ditunjukkan oleh nilai probability sig $< 0,05$. Sedangkan 6 butir pernyataan yang nilai probability sig-nya $> 0,05$ sehingga dianggap tidak valid.

Pertanyaan ke	Signifikansi	Keterangan
1	0,001	Valid
2	0,000	Valid
3	0,032	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,005	Valid
7	0,467	Tidak Valid
8	0,148	Tidak Valid
9	0,000	Valid
10	0,020	Valid
11	0,002	Valid
12	0,000	Valid
13	0,658	Tidak Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,037	Valid

17	0.042	Valid
18	0.276	Tidak Valid
19	0.687	Tidak Valid
20	0.078	Tidak Valid

2) Sikap terhadap Minuman Beralkohol

Variabel sikap terhadap minuman beralkohol diukur dengan 20 pernyataan. Setelah diuji, ada 14 butir pertanyaan yang valid dan dapat digunakan .

Pertanyaan ke	Signifikansi	Keterangan
1	0.156	Tidak Valid
2	0.000	Valid
3	0.124	Tidak Valid
4	0.179	Tidak Valid
5	0.013	Valid
6	0.000	Valid
7	0.000	Valid
8	0.000	Valid
9	0.036	Valid
10	0.570	Tidak Valid
11	0.004	Valid
12	0.006	Valid
13	0.000	Valid
14	0.000	Valid
15	0.451	Tidak Valid
16	0.000	Valid
17	0.016	Valid
18	0.001	Valid
19	0.708	Tidak Valid
20	0.042	Valid

3) Perilaku terhadap Minuman Beralkohol

Variabel perilaku terhadap minuman beralkohol diukur dengan 18 pernyataan. Berdasarkan koefisien korelasi setiap butir pernyataan terhadap skor totalnya, maka dapat disimpulkan ada 13

butir pernyataan yang valid untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Pertanyaan ke	Signifikansi	Keterangan
1	0.167	Tidak Valid
2	0.000	Valid
3	0.000	Valid
4	0.220	Tidak Valid
5	0.001	Valid
6	0.000	Valid
7	0.000	Valid
8	0.027	Valid
9	0.000	Valid
10	0.000	Valid
11	0.002	Valid
12	0.000	Valid
13	0.000	Valid
14	0.000	Valid
15	0.000	Valid
16	0.191	Tidak Valid
17	0.120	Tidak Valid
18	0.054	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 (Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai cronbach alpha untuk semua instrumen variabel lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen adalah reliabel.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0.924	Reliabel
Sikap	0.909	Reliabel
Perilaku	0.955	Reliabel

F. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian kuisioner secara serentak di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang memiliki ketepatan dan kecermatan. Secara sederhana yang dimaksud dengan valid adalah shahih. Alat ukur itu dikatakan shahih atau valid bila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Mahfoedz, 2007). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Suatu item pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi yang positif dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus koefisien. Untuk mencari reliabilitas angket digunakan rumus Alpha Cronbach.

H. Analisis Data

Data hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan metode korelasi Spearman, metode ini digunakan untuk menilai hubungan dari sediaan data yang berskala ordinal. Korelasi spearman akan digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan sikap, maupun pengetahuan dengan perilaku terhadap minuman keras

I. Etika Penulisan

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah mengajukan permohonan surat etik penelitian pada komite etik FKIK UMY. Peneliti memohon izin kepada pihak SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan memberikan *inform consent* kepada para subjek yang akan di teliti. Kerahasiaan identitas dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

J. Kesulitan Penelitian

Waktu yang terlalu sempit dan kurang kondusifnya suasana kelas siswa saat pengambilan data menjadi kesulitan utama yang bisa memengaruhi pengambilan data dan menjadi bias dalam hasil penelitian ini